

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian hukum empiris dapat disebut penelitian lapangan yakni data yang diperoleh langsung dari masyarakat sebagai sumber pertama dengan melalui penelitian lapangan, yang dilakukan baik melalui pengamatan, pengamatan (observasi), maupun wawancara.⁶² Peneliti langsung ke lokasi untuk melakukan penelitian terhadap praktik jual beli gabah dengan pembayaran ditangguhkan oleh pedagang beras secara intensif, terperinci, dan mendalam terhadap objek yang diteliti.

Pendekatan penelitian yang peneliti lakukan adalah studi kasus bersifat deskriptif kualitatif dengan menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa atau segala sesuatu yang terkait dalam permasalahan penelitian. Penelitian deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggambarkan sesuai faktanya dan data yang ditemukan serta dapat memberikan solusi dari studi kasus tentang praktik jual beli gabah dengan pembayaran ditangguhkan oleh pedagang beras di kecamatan Rantau Badauh.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala. Peneliti melakukan observasi awal di Kecamatan Rantau Badauh

⁶² Jonaedi Efendi dan Johnny Ibrahim, *Metode penelitian hukum Normatif & Empiris*, pertama (Jakarta: Kencana, 2016) hlm 158.

yang kebiasaan masyarakat melakukan praktik jual beli tersebut. Penulis memilih lokasi tersebut dikarenakan mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai petani, kebiasaan petani menjual hasil panennya kepada pedagang beras, dan peneliti mudah menjangkau untuk mendapatkan sumber data.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah informan yaitu orang yang memberikan segala informasi tentang data yang diperlukan dalam penelitian. Berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan yaitu tentang Praktik Jual beli gabah dengan pembayaran di tangguhkan (studi kasus kecamatan Rantau Badauh).

Adapun subjek dari penelitian ini adalah petani sebagai penjual gabah adalah 3 orang, penjual beras sebagai pembeli gabah adalah 2 orang yang bertempat tinggal di beberapa Desa di Kecamatan Rantau Badauh yaitu Sei Habaya Desa Sinar Baru, Sungai Pansuk Desa Sinar Baru, Desa Sungai Sahurai dan Desa Sungai Gampa.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah praktik jual beli gabah dengan pembayaran di tangguhkan (Studi kasus kecamatan Rantau Badauh). Peneliti melakukan penelitian mengenai pelaksanaannya secara menyeluruh.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah segala keterangan (informasi) mengenai semua hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Terdapat dua jenis data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya, baik melalui wawancara, observasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah informan, pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan atau informasi yang berkaitan langsung dengan permasalahan yang diteliti.
- b. Sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian, dapat juga hasil penelitian dalam bentuk skripsi dan penelitian lainnya.⁶³

2. Sumber Data

Adapun sumber data yang akan digali dalam penelitian ini yaitu data mengenai:

- a. Identitas informan, yakni identitas orang-orang yang terlibat dalam praktik jual beli tersebut seperti Pedagang beras sebagai pembeli, petani sebagai penjual dalam praktik jual beli tersebut meliputi :
Nama, umur, agama, dan alamat.

⁶³ Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Sinar Grafika, 2016) Hlm 106.

- b. Informasi bagaimana praktik jual beli gabah dengan pembayaran ditangguhkan oleh pedagang beras tersebut secara langsung melalui wawancara.
- c. Analisis Hukum islam terhadap praktik jual beli gabah dengan pembayaran ditangguhkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah uraian tentang langkah teknis yang dilakukan oleh penelitian untuk mendapatkan data dalam kepentingan objek kajian. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data-data yang dibutuhkan adalah dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun yang sangat jauh dapat diobservasi dengan jelas.⁶⁴

Dalam pengumpulan data penelitian kualitatif, observasi lebih dipilih sebagai alat karena peneliti dapat melihat, mendengar, atau merasakan informasi yang ada secara langsung. Saat peneliti terjun langsung ke lapangan, informasi yang muncul bisa saja sangat berharga. Sebagai mana yang telah di ungkapkan Stake. Oleh karena itu, dengan

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017) hlm 226.

observasi peneliti dapat lebih mudah dalam mengolah informasi yang ada atau bahkan informasi yang muncul secara tiba-tiba tanpa diprediksi terlebih dahulu.⁶⁵

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pemberi pertanyaan dan yang diwawancari (*Interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.⁶⁶ Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan masyarakat di Kecamatan Rantau Badauh.

F. Analisis Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan.⁶⁷ Analisis data menggunakan deskriptif kualitatif yaitu dengan menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari wawancara kepada masyarakat terhadap praktik jual beli secara pembayaran ditangguhkan oleh pedagang beras.

⁶⁵ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018) hlm 109.

⁶⁶ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) hlm 127.

⁶⁷ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018) hlm 236.